

**ANALISIS PENERAPAN MODEL PROJECT BASED
LEARNING (PjBL) DALAM PEMBELAJARAN IPS DI
SEKOLAH DASAR BERBASIS KAJIAN JURNAL**

Mata Kuliah	: Konsep Dasar IPS 2
Semester/Kelas	: 2D
Jumlah SKS	: 3 SKS
Dosen Pengampu	: Deviyanti Pangestu, M.Pd.



Dibuat Oleh :
Kelompok 3

Elsya Nei Sinta	2513053091
Yulius Alan Pramudita	2513053085
Syifa Aulia	2553053002
Amelia Saputri	2513053102
Desva Adelia Noty	2513053106
Nasya Zulfa Kautsar	2513053103
Rizky Okta Fitrallah	2513053096

**Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Lampung
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah Konsep Dasar IPS 2 tepat pada waktunya. Penyusunan makalah ini bertujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh Dosen Pengampu mata kuliah Konsep Dasar IPS 2 yaitu Deviyanti Pangestu, M.Pd.

Penulis berharap makalah ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca serta penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan hingga terbentuknya makalah ini.

Penulis menyadari dalam makalah ini masih jauh dari kata sempurna, serta masih banyak kekurangan, baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima demi kesempurnaan makalah ini.

Metro, 3 April 2026

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penulisan	1
BAB II	2
KAJIAN TEORI	2
2.1 Hakikat Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	2
2.2 Pengertian Project Based Learning (PjBL)	2
2.3 Karakteristik Project Based Learning	3
BAB III	4
PEMBAHASAN	4
3.1 Penerapan Project Based Learning (PjBL)	4
3.2 Analisis Penerapan PjBL dalam IPS SD	5
3.3 Kelebihan dan Kekurangan PjBL	5
BAB IV	7
PENUTUP	7
4.1 Kesimpulan	7
4.2 Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar pada dasarnya memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap kehidupan sosial di sekitarnya. Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan tidak hanya mengetahui konsep, tetapi juga mampu memahami realitas sosial, seperti interaksi antarindividu, kegiatan ekonomi, hingga nilai-nilai budaya dalam masyarakat.

Namun, jika dilihat dari kondisi di lapangan, pembelajaran IPS masih sering berlangsung secara konvensional. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan yang berfokus pada buku teks. Akibatnya, siswa hanya menghafal materi tanpa benar-benar memahami maknanya. Hal ini membuat pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik bagi siswa sekolah dasar yang pada dasarnya lebih menyukai aktivitas belajar yang melibatkan pengalaman langsung.

Situasi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan model pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Salah satu model yang dapat digunakan adalah Project Based Learning (PjBL). Model ini menekankan pada pembelajaran melalui proyek, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengalami langsung proses belajar.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan PjBL memberikan dampak positif dalam pembelajaran IPS. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mampu berpikir kritis. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana penerapan model ini dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar dengan mengacu pada hasil penelitian yang relevan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep dasar Project Based Learning dalam pembelajaran IPS SD?
2. Bagaimana penerapan PjBL berdasarkan hasil penelitian jurnal?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan PjBL dalam pembelajaran IPS?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Mendeskripsikan konsep Project Based Learning
2. Menganalisis penerapan PjBL berdasarkan kajian jurnal
3. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan PjBL

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Hakikat Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

IPS merupakan mata pelajaran yang tidak hanya berisi kumpulan teori, tetapi juga berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi IPS mencakup berbagai aspek seperti sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan.

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, pembelajaran IPS bertujuan untuk membentuk siswa agar memiliki kemampuan berpikir kritis, bersikap sosial, dan mampu berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Artinya, pembelajaran IPS seharusnya tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan keterampilan.

Dengan demikian, model pembelajaran yang digunakan harus mampu menghubungkan materi dengan kehidupan nyata agar siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

2.2 Pengertian Project Based Learning (PjBL)

Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menempatkan proyek sebagai inti kegiatan belajar. Dalam model ini, siswa diberikan suatu permasalahan atau tugas yang harus diselesaikan melalui proses investigasi dan kerja kelompok.

Menurut Thomas Markham, PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam mencari solusi terhadap masalah nyata serta menghasilkan suatu produk sebagai hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya menekankan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang dilalui siswa.

Konsep ini sejalan dengan pemikiran John Dewey yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika siswa terlibat langsung dalam pengalaman belajar (*learning by doing*). Dengan kata lain, siswa belajar bukan hanya dari penjelasan guru, tetapi dari apa yang mereka lakukan sendiri.

2.3 Karakteristik Project Based Learning

Model PjBL memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dari model pembelajaran lain, yaitu:

- Pembelajaran berpusat pada siswa, bukan guru
- Menggunakan masalah nyata sebagai dasar pembelajaran
- Melibatkan kegiatan proyek yang menghasilkan produk
- Mendorong kerja sama antar siswa
- Mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi

Karakteristik ini membuat PjBL sangat cocok diterapkan pada pembelajaran IPS yang membutuhkan keterlibatan aktif siswa.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Project Based Learning (PjBL)

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa penggunaan model PjBL mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam proses menemukan dan mengolah informasi. Siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan proyek yang terstruktur. Berdasarkan beberapa hasil penelitian, penerapan Project Based Learning dalam pembelajaran IPS menunjukkan hasil yang cukup signifikan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitriani dkk. (2023) yang menyatakan bahwa PjBL dapat meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa. Hal ini terjadi karena siswa belajar melalui pengalaman langsung, sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat. Selain itu, penelitian Nurhayati dkk. (2023) mengungkapkan bahwa PjBL mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa terlihat lebih berani bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif.

Selanjutnya, Fauzi dkk. (2024) menemukan bahwa penerapan PjBL yang dikombinasikan dengan kearifan lokal dapat meningkatkan kreativitas dan nilai sosial siswa. Siswa tidak hanya belajar materi, tetapi juga memahami lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya.

Penelitian lain oleh Sopiah dkk. (2024) menunjukkan bahwa PjBL berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis. Siswa dilatih untuk menganalisis masalah dan mencari solusi secara mandiri maupun kelompok.

Hal yang sama juga ditemukan oleh Amalia dkk. (2022) yang menyatakan bahwa PjBL mampu meningkatkan kreativitas siswa karena mereka dituntut untuk menghasilkan produk dari proyek yang dikerjakan.

Jika dilihat dari berbagai hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa PjBL memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

3.2 Analisis Penerapan PjBL dalam IPS SD

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian, dapat dianalisis bahwa penerapan PjBL dalam pembelajaran IPS memiliki banyak keunggulan.

Pertama, PjBL mampu meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan seperti diskusi, observasi, dan presentasi. Siswa tidak lagi hanya menjadi pendengar, tetapi juga menjadi pelaku dalam proses pembelajaran.

Kedua, PjBL membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam. Dengan terlibat langsung dalam proyek, siswa dapat mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Misalnya, ketika mempelajari kegiatan ekonomi, siswa dapat melakukan wawancara dengan pedagang di lingkungan sekitar.

Ketiga, PjBL juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Siswa dituntut untuk memecahkan masalah, mencari informasi, dan menghasilkan produk. Proses ini secara tidak langsung melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Keempat, PjBL dapat meningkatkan kemampuan sosial siswa. Dalam kegiatan proyek, siswa harus bekerja sama, berbagi tugas, dan berkomunikasi dengan anggota kelompok.

Namun demikian, penerapan PjBL juga memiliki tantangan. Salah satunya adalah membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan metode konvensional. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan dalam merancang dan mengelola pembelajaran agar kegiatan proyek berjalan dengan baik.

3.3 Kelebihan dan Kekurangan PjBL

Kelebihan

- Membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan
- Meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa
- Melatih kerja sama dan komunikasi
- Mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis
- Membantu siswa memahami materi secara nyata

Kekurangan

- Membutuhkan waktu yang cukup lama
- Memerlukan persiapan yang matang dari guru
- Tidak semua siswa langsung berpartisipasi aktif
- Membutuhkan pengelolaan kelas yang baik

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teori dan jurnal, dapat disimpulkan bahwa Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Model ini mampu meningkatkan keaktifan, pemahaman konsep, kreativitas, serta keterampilan berpikir kritis siswa.

4.2 Saran

Guru diharapkan dapat menerapkan model PjBL dalam pembelajaran IPS dengan perencanaan yang baik agar proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Selain itu, perlu adanya penyesuaian dengan kondisi siswa agar semua siswa dapat terlibat secara aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. D., dkk. (2022). PjBL dan Kreativitas Siswa.
Fauzi, W. N. A., dkk. (2024). Integrasi PjBL dan Kearifan Lokal.

Fitriani, N. A., dkk. (2023). Analisis Penerapan PjBL dalam Pembelajaran IPS SD.

John Dewey. (1938). Experience and Education.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2020). Panduan Pembelajaran.

Nurhayati, H., dkk. (2023). Keefektifan PjBL terhadap Keaktifan Belajar IPS.

Sopiah, S., dkk. (2024). Pengaruh PjBL terhadap Berpikir Kritis.

Thomas Markham. (2011). Project Based Learning Handbook.